

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam varian studi kasus. Model penelitian studi kasus terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap entitas atau fenomena tunggal (*the case*) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas dan pengumpulan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama waktu tersebut (Cresswel, 1994). Tujuan studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter yang khas dari kasus (Hidir, 2002).

Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan strategi adaptasi mahasiswa Minang di lingkungan sosial baru. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi detail konteks sosial dan budaya yang memengaruhi adaptasi individu (Creswell, 2014).

Studi Kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada mahasiswa rantau Minangkabau yang tergabung dalam organisasi Badan Kesatuan Mahasiswa Minang Jawa Barat (BKMM), dan juga ingin mendalami fenomena spesifik, yaitu strategi adaptasi mahasiswa rantau Minang di Kota Bandung. Metode ini cocok untuk menginvestigasi dinamika kelompok tertentu dalam konteks tertentu, seperti kehidupan sosial mahasiswa rantau Minang di Kota Bandung.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur, dokumen, atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi teoritis, konsep-konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung analisis penelitian.

Identifikasi sumber data diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari sumber data berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dokumen resmi, atau sumber online yang relevan dengan topik "Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa Perantauan Minang."

### **3.2.2 Wawancara mendalam**

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam dilakukan dimana peneliti akan membangun kepercayaan informan untuk bersikap terbuka tetapi tidak memaksakan jawaban atau menggunakan pertanyaan yang mengarahkan (Neuman, 2016). Teknik ini dilakukan juga untuk menggali pengalaman pribadi, persepsi, dan strategi adaptasi mahasiswa rantau Minang yang sedang beradaptasi di Kota Bandung.

Wawancara dilakukan kepada 5 mahasiswa rantau Minang dari perguruan tinggi yang berbeda yang tergabung dalam organisasi Badan Kesatuan Mahasiswa Minang Jawa Barat (BKMM). Informan dipilih dengan cara *purposive sampling* untuk mendapatkan informasi

dari mahasiswa yang memiliki pengalaman berbeda dalam beradaptasi dengan budaya baru. Ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan mendalam.

### **3.2.3 Observasi Non-partisipatif (*Non Participant Observation*)**

Observasi non partisipatif adalah adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas subjek yang diamati. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai pengamat pasif, yang hanya mencatat berbagai perilaku, tindakan, dan interaksi sosial yang terjadi secara alami dalam lingkungan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh kehadiran atau partisipasi peneliti dalam konteks sosial tersebut (Spradley, 1980:54).

Dalam penelitian ini, observasi non partisipatif digunakan untuk mengamati strategi adaptasi mahasiswa perantauan Minang dalam kehidupan sosial di Kota Bandung. Observasi dilakukan di berbagai lingkungan, seperti kantor organisasi, tempat nongkrong, dan kegiatan sosial dan organisasi mahasiswa Minang yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola perilaku yang menunjukkan proses adaptasi terhadap lingkungan budaya yang berbeda.

### 3.2.4 Dokumentasi

Data pendukung seperti video, foto, media sosial, atau catatan kegiatan mahasiswa dapat digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi.

### 3.3 Pemilihan Informan

Informan adalah salah satu elemen terpenting di dalam sebuah penelitian karena informan adalah sumber informasi yang mampu menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti menentukan informan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa asal suku bangsa Minangkabau yang di lihat dari tempat lahir atau asal daerah.
- b. Berstatus mahasiswa aktif di Kota Bandung yang sedang menempuh semester genap (d disesuaikan dengan waktu penelitian).
- c. Sedang menjalani adaptasi sosial di Bandung.
- d. Tergabung dalam organisasi Badan Kesatuan Mahasiswa Minangkabau

Kriteria ini memiliki pengalaman langsung dalam proses adaptasi budaya dan sosial di Kota Bandung.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data mengalir milik Miles dan Huberman yang memiliki beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan oleh peneliti (Kriyantono, 2014). Huberman dan Miles menyatakan bahwa setidaknya ada 3 tahapan untuk proses analisis data yang harus dilalui yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

#### A. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan (Saleh, 2020). Apabila data telah direduksi, maka akan memunculkan sebuah gambaran yang lebih jelas pada peneliti sehingga memudahkannya dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Imam, 2017).

#### B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian agar dapat lebih dipahami sebagai acuan meningkatkan pemahaman kasus untuk mengambil tindakan selanjutnya (Saleh, 2020).

### C. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan dari proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan (Suharsimi, 2010). Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian, bukan berdasarkan keinginan tersendiri dari peneliti.

### 3.5. Teknik Uji Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data adalah aspek penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti. Triangulasi data adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data.

Triangulasi sumber membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seperti, membandingkan informasi dari mahasiswa Minang dengan data komunitas atau catatan aktivitas kampus. Sedangkan triangulasi metode menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif, untuk memverifikasi temuan (Denzin, 1978).

### 3.6.Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini, peneliti menyusun beberapa bab dan memiliki keterikatan antara bab satu dengan yang lainnya, Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

**BAB I** merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian secara akademis dan praktis.

**BAB II** berisikan variabel penelitian yang mencakup kajian pustaka adaptasi budaya, kehidupan sosial, nilai budaya Minangkabau, landasan teoretik, dan kerangka pemikiran.

**BAB III** berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian, teknik pengumpulan data, pemilihan informan, teknik analisis data, teknik uji validitas data, sistematika penulisan, dan agenda penelitian.

**BAB IV** berisikan pembahasan, paparan serta analisis data yang didapatkan dari hasil penelitian

**BAB V** mencakup kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan berdasarkan hasil di lapangan untuk memperbaiki proses selanjutnya.

### 3.7. Agenda Penelitian

Agenda penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Agenda Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Survei Lapangan/Studi Literatur	✓	✓				
2.	Perencanaan Proposal	✓	✓	✓			
3.	Pelaksanaan Penelitian				✓	✓	
4.	Pengolahan Data dan Penyusunan Skripsi				✓	✓	